

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka diperoleh hasil pengolahan data menggunakan media SPSS yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu mekanisme penganggaran berpengaruh terhadap pengelolaan kinerja keuangan dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa jika mekanisme penganggaran perusahaan sesuai dengan prosedur penganggaran dan prinsip anggaran berbasis kinerja maka mekanisme penganggaran yang dilakukan oleh hotel bersangkutan dapat meningkatkan pengelolaan terhadap kinerja keuangannya.
2. Penelitian ini membuktikan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu sistem penghargaan berpengaruh terhadap pengelolaan kinerja keuangan pada perusahaan jasa perhotelan yang beroperasi di Kota Padang dapat diterima. Artinya, semakin baik sistem penghargaan yang diterapkan maka akan meningkatkan pengelolaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sistem penghargaan yang diterapkan perusahaan jasa perhotelan yang beroperasi di Kota Padang telah sesuai dengan harapan manajer. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner, biasanya manajer hotel memperoleh penghargaan berupa

insentif yang umumnya berasal dari *service charge*. Kemudian penghargaan yang diperoleh juga berupa promosi untuk kenaikan jabatan, fasilitas kerja yang memadai, serta berbagai bentuk tunjangan.

3. Penelitian ini membuktikan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) mekanisme penganggaran dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan kinerja keuangan dapat diterima. Untuk dapat bertahan dalam bisnis akomodasi perhotelan, maka perusahaan jasa perhotelan di Kota Padang harus mampu mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkannya. Mekanisme penganggaran dan sistem penghargaan adalah dua faktor yang secara signifikan dapat membantu perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya.

## 1.2 Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap variabel yang digunakan yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti misalnya sistem informasi, perkembangan teknologi bidang perhotelan, *intellectual capital*, kualitas produk, dan pelayanan lainnya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan meneliti hotel- hotel yang terdapat di kota lain yang tersebar di Sumatera Barat bahkan di Indonesia. Selain itu, juga dapat menjadikan sektor pendukung pariwisata lainnya seperti bisnis makanan, pakaian, oleh-oleh dan lainnya sebagai objek penelitian.

### 1.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang belum bis dilaksanakan oleh peneliti yang diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi ; 1) Peneliti tidak dapat memperoleh data dari keseluruh hotel yang dijadikan sampel penelitian, dikarenakan adanya beberapa hotel tertentu yang tidak bersedia untuk dijadikan objek penelitian. ; 2) Karena kesulitan dalam pengumpulan data, sehingga tidak semua responden dalam penelitian ini berasal dari kalangan manajer tetapi juga ada beberapa responden dari kalangan staff namun dengan pertimbangan staff bersangkutan ikut serta dan mengetahui terkait penyusunan anggaran dan sistem penghargaan di hotel bersangkutan.

### 1.4 Implikasi

#### 1. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel mekanisme penganggaran terhadap pengelolaan kinerja keuangan. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa kesesuaian mekanisme penganggaran dengan prosedur penganggaran dan prinsip anggaran berbasis kinerja akan membantu perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu diharapkan ke depannya perusahaan terus melaksanakan mekanisme penganggaran yang sesuai tersebut agar dapat meningkatkan pengelolaan terhadap kinerja keuangannya sehingga memudahkan perusahaan dalam mencapai target yang hendak dicapainya.

b. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel sistem penghargaan terhadap pengelolaan kinerja keuangan. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa sistem penghargaan yang baik dan sesuai dengan harapan manajer akan meningkatkan kinerja keuangan karena memotivasinya untuk bekerja lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

## 2. Bagi Pemerintah

Jika perusahaan jasa perhotelan di kota Padang mengelola kinerja keuangannya dengan baik, maka hal ini memberikan gambaran bagi pemerintah bahwa perusahaan telah berupaya sebaik mungkin dalam pengelolaan bisnis dalam upaya mewujudkan peningkatan keuangan daerah dari aktivitas pariwisata. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan keuangan daerah yang akan diarahkan untuk pembangunan daerah.

